



## Memaknai Hari Pendidikan Nasional 2014

# Siswa Harus Miliki Karakter Pembudayaan

Nilai-nilai pembudayaan mulai luntur di kalangan pelajar. Itu jika berpijak dari semangat Ki Hadjar Dewantara tokoh pelopor pendidikan di Indonesia.

DINAS Pendidikan Kota Jogja mengendus hal itu. Mereka pun kembali menggaungkan semangat bapak pendidikan nasional tersebut dalam menyambut Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2 Mei kali ini.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edy Heri Suasana mengatakan, sebagai kota pelajar semestinya Kota Jogja mampu menjadi barometer pendidikan di Indonesia ■

► Baca *Siswa...* Hal 11

**COVER  
STORY**



SETIAKY A KUSUMARADAR JOGJA

**BLOK SITUS PORNO:** Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti bersama siswa saat peluncuran layanan internet di SDN 5 Kotagede Jogja kemarin (2/5).

# Ciptakan Karakter Jujur, Disiplin, dan Religius

## ■ SISWA...

Sambungan dari hal 1

Itu tidak hanya mencakup bobot intelektual. Sisi pendidikan menuju pembudayaan juga penting.

"Melihat potret pendidikan masa kini, bisa dikatakan kita sedang memasuki era perubahan pendidikan menuju pembudayaan dan penanaman karakter kebangsaan. Serta, penyiapan peserta didik menuju persaingan global," tegas Edy (1/5).

Pembudayaan merupakan proses pemberian nilai-nilai agama dan kearifan budaya lokal kepada pelajar. Melalui pembudayaan diharapkan siswa memiliki perilaku sopan, beretika, bermoral, dan berbudaya. "Sehingga maraknya aksi kekerasan maupun tawuran antar-pelajar dapat diredam dengan pemahaman pembudayaan tersebut," ini.

Diakui Heri, tahapan tersebut harus dilalui untuk menuju terwujudnya pendidikan terkemuka di Asean dan Asia. Kota Jogja terus memacu kualitas pendidikan dari sisi intelektual maupun moral menuju pendidikan karakter kebangsaan tersebut. Ini butuh komitmen bersama semua pihak dengan

menyiapkan pendidikan ke Jogja yang istimewa dalam naungan NKRI.

"Aksesibilitas dan peningkatan kualitas pendidikan terus menerus menjadi prioritas kami," harapnya.

Menurutnya, perlu adanya keseimbangan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia untuk menuju profil pendidikan yang istimewa. Hal itu menjadi prioritas sasaran kegiatan Disdik Kota Jogja.

"Diharapkan siswa di Jogja mampu membentuk karakter yang jujur, disiplin, toleran, dan religius sesuai agama yang dianut," jelasnya.

### 40 SD Miliki Layanan Internet Sekolah

Sekolah di Kota Jogja yang tersambung layanan internet kian banyak. Itu menyusul layanan internet gratis pada 2014 ini yang menyasar 40 sekolah dasar (SD).

Jaringan internet tersebut difasilitasi Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Pemkot Jogja bersama Media Jogja Net. Kepala TIT Pemkot Jogja Sukadarisman mengatakan, pemkot punya komitmen kuat terus meningkatkan sarana pendukung pendidikan. Salah sa-

tunya adalah mengembangkan layanan internet gratis di setiap sekolah.

Dia menjelaskan, tahun ini terdapat 60 sekolah yang telah memiliki layanan internet gratis. Saluran internet tersambung di laboratorium masing-masing sekolah.

"Tahun ini layanan internet untuk SD ada 40 sekolah, SMP ada 6 sekolah, SMA dan SMK masing-masing ada tujuh sekolah," terang Sukadarisman usai peluncuran layanan internet di SDN 5 Kotagede Jogja kemarin (2/5).

Ttal 60 layanan internet di setiap jenjang sekolah itu, belum mampu mencakup semua sekolah. Sekolah yang belum terkoneksi internet bakal diusahakan dengan menggunakan anggaran APBD.

Tahun ini pemkot mengucurkan dana sebesar Rp 525 juta untuk layanan internet gratis. Proses pengadaan dilakukan melalui lelang.

Untuk mengantisipasi situs porno dan situs yang dilarang, pemkot melakukan pemblokiran langsung. Langkah ini sekaligus untuk memudahkan para siswa mengakses situs terkait dunia pendidikan.

Pemkot mengelola saluran internet ini dengan mengacu Peraturan Wali Kota Jogja Nomor 70 Tahun 2010. Perwal itu mengatur larangan membuka situs bernuansa negatif. Termausk situs tentang perjudian.

"Kapasitas layanan internet sebesar 30 mega untuk 60 sekolah," terangnya.

Kepala Sekolah SDN 5 Kotagede Muhammad Yuferi mendukung upaya pemkot dalam memberikan layanan internet di sekolah. "Itu dapat mempermudah siswa dalam membantu kegiatan belajar," tuturnya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti berharap siswa dapat memanfaatkan fasilitas internet ini dengan maksimal. Ia mengutarakan, internet memudahkan orang untuk "menggenggam" dunia. "Cukup dengan mengetik pada *web*, dunia bisa kita pelajari," katanya.

Suami dari Tri Kirana Muslidatun tersebut berharap para guru ikut mengawasi dan memberikan pengarahan kepada siswa. Ini agar saat siswa menggunakan fasilitas internet dapat menggunakan dengan positif. "Kan dunia maya memiliki dua sisi yang berbeda yakni positif dan negative, kata dia. (hrp/amd/gp)

| Instansi   | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--|--------------|--------|-----------------|
| 1. Bagian Teknologi Informasi dan<br>2. Dinas Pendidikan | Positif      | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005